BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data Korelasi

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehinggaa karakteristik atau sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Dalam analisis data ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis dan menguji analisis dengan ***statisctic product moment*** dan uji data ***correlation.***

Analisa data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Para peneliti berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolute untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Karena itu, maka prosedur analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Untuk metode statsitik mempermudah para pengambil keputusan dalam memahami informasu mana yang harus dimanfaatkan, agar keputusan yang dipilih tepat.[83] Di dalam analisa data, penulis memaparkan perhitungan

1. Tabel Kerja Nyata yang Perhitungannya Terdiri dari 6 Kolom

Kolom 1 : Subjek Penelitian

Kolom 2 : Skor Variabel X

Kolom 3 : Skor Variabel Y

Kolom 4 : Hasil Perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y (XY)

[83] Syafrizal Situmorang,dkk, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kolom 5 : Hasil kuadrat skor variabel X, yaitu X (pangkat2)

Kolom 6 : Hasil kuadrat skor variabel Y, yaitu Y (pangkat 2)

Tabel 4.1. Tabel Kerja/Tabel Perhitungan

No.	X	Y	XY	X^2	Y^2
1.	40	20	800	1.600	400
2.	40	24	960	1.600	576
3.	33	30	990	1.089	900
4.	29	26	754	841	676
5.	30	30	900	900	900
6.	33	22	726	1.089	484
7.	37	20	740	1.369	1.369
8.	37	33	1.221	1.369	1.089
9.	38	16	608	1.444	256
10.	28	15	420	784	225
11.	40	12	480	1.600	144
12.	34	26	884	1.156	676
13.	30	28	840	900	784
14.	38	30	1.140	1.444	900
15.	40	15	600	1.600	225
16.	40	14	560	1.600	196
17.	31	24	744	961	576
18.	36	21	756	1.296	441
19.	40	31	1.240	1.600	961
20.	40	15	600	1.600	225
21.	35	27	945	1.330	729
22.	40	25	1.000	1.600	625
23.	40	25	1000	1.600	625
24.	38	22	836	1.444	484
25.	39	25	975	1.521	625

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26.	35	28	980	1.225	784
27.	35	26	910	1.225	676
28.	36	24	864	1.296	576
29.	31	18	558	961	324
30.	29	22	638	841	484
N = 30	∑X =1.072	∑Y =691	∑XY= 740.752	$\sum X^2$ = 1.149.184	$\sum Y^2$ = 477.881

2. Mencari Angka Korelasi

a) Mencari angka korelasi dengan rumus :

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum X)][(N\sum y^2 - (\sum Y)]}}$$

Diketahui :

N = 30

∑x = 1.072

∑y = 691

∑ x y = 740.752

$\sum X^2$ = 1.149.184

$\sum Y^2$ = 477.881

Maka:

$$rxy = \frac{(30)740.752 - (1.072)(691)}{\sqrt{[(30)\ 1.149.184 - (1.072)][(30)1.149.184 - (691)]}}$$

$$rxy = \frac{(22.222.556) - (740.752)}{\sqrt{[34.475.520 - (1.072)][34.475.520 - (691)]}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rxy = \frac{(22.222.556) - (740.752)}{\sqrt{[34.474.448][34.474.829]}}$$

$$rxy = \frac{(22.222.556) - (740.752)}{\sqrt{[34.474.448][34.474.829]}}$$

$$rxy = \frac{21.481.804}{[5871.494][5871.526]}$$

$$rxy = \frac{21.481.804}{[5871][5872]}$$

$$rxy = \frac{21.481.804}{[34474512]}$$

$$rxy = 0{,}623$$

b) Mencari angka korelasi dengan rumus :

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Korelasi Hipnotanatologi dengan Kejujuran Pelajar

Diketahui :

$\sum xy$ = 291.5

$\sum x^2$ =741.53

$\sum y^2$ =490.72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$rxy = \frac{291.5}{\sqrt{(741.53)(490.72)}}$$

$$rxy = \frac{291.5}{\sqrt{(741.53)(490.72)}}$$

$$rxy = \frac{291.5}{\sqrt{363883.6016)}}$$

$$rxy = \frac{291.5}{603.22}$$

$$rxy = 0.483$$

Ha = diterima

Ho = ditolak

Presentase 5% = To > Tt

0.483 > 0.361

Korelasi signifikan

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 20.0 for Windows sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari out put komputer dapat diketahui besarnya nilai P diakhiri semua teknik statistik yang diuji. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	23.03	30	5.599	1.022
	Sesudah	35.73	30	4.042	.738

Tabel.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum& Sesudah	30	.213	.259

Tabel.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre - Post	-12.700	7.571	1.382	-15.527	-9.873	-9.188	29	.000

a. Pada tabel pertama Paired Samples Statistics

Dapat dilihat pada tabel pertama mendiskripsikan *mean*, ukuran *sampel*, standar *deviasi* dan *error mean*. Menunjukkan bahwa jumlah rata-rata (mean) kejujuran pelajar sebelum dan sesudah diberikan terapi yang berupa Terapi Islam melalui Hipnotanatologi. Sebelum diberikan treatment hasil pret test menunjukkan rata-rata 23.03 dan setalah diberi treatment sebesar 35.73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pada tabel kedua Paired Samples Correlations

Hasil uji menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0,213. Hal ini menunjukkan adanya Pengaruh antara Terapi Islam melalui Hipnotanatologi terhadap kejujuran pelajar.

c. Pada tabel ketiga Paired Samples Test

Memuat data hasil Uji-t dua sampel berpasangan yang meliputi t hitung dan signifikan. Langkah yang diambil setelah itu adalah melihat adanya pengaruh atau tidak pada Terapi Islam melalui Hipnotanatologi terhadap kejujuran pelajar . Dengan melihat hasil uji menunjukkan bahwa korelasi 0,213> 0,000. Ini berarti nilai korelasi lebih besar dari nilai Sig. Hal dimaksudkan bahwa setelah di hitung menunjukkan adanya pengaruh Terapi Islam melalui Hipnotanatologi terhadap kejujuran pelajar.

3. Intrepretasi Data Korelasi Product Moment

Koofisien korelasi yang lebih besar dari 0,000 sampai dengan 1,000 menunjukkan korelasi positif. Untuk koofisien korelasi yang bergerak dari 1,000 sampai dengan 0,000 menunjukkan korelasi negatif. Sedangkan bila koefisien korelasi tersebut 0,000 maka menunjukkan tidak adanya korelasi atau hubungan antara dua variabel.

Berdasarkan perhitungan di atas, telah diperoleh *rxy* sebesar 0,623. Maka, jika diperhatikan perhitungan tersebut menunjukkan korelasi yang positif. Dan apabila diintrepretasikan sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan di atas maka dapat penulis tarik benang merah bahwa antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel X dengan variabel Y memang terdapat korelasi positif. Dan korelasi tersebut yang tinggi dan kuat.

Demikian ini dikarenakan perhitungan *rxy* yang diperoleh sebesar 0,623 dan intrepretasi dengan korelasi yang tinggi dan kuat antara 0,60 sampai 0,799, jadi perhitungan ini dapat dikatakan mempunyai korelasi yang tinggi dan kuat, karena melebihi angja 0,600 dan kurang dari 0,799. Di dalam data *correlation* yang dihitung melalui SPPS juga ditemukan korelasi yang significant.

Dalam intrepretasi dapat pula dilakukan dengan cara sederhana, yakni menggunakan pedoman seperti berikut:

Tabel 4.2.

Pedoman Intrepretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,623 termasuk pada kategori kuat. Jadi, terdapat hubungan yang kuat antara terapi Islam melalui hipnotanatologi dan kejujuran pelajar. Hubungan tersebut baru berlaku untuk 30 sampel. Untuk menguji apakah hubungan itu berlaku untuk 80 populasi, maka perlu diuji signifikasi secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktis kemudian menggunakan tabel *r* product moment (terlampir), dan hasilnya untuk N =30, taraf kesalahan 5% tabel 0,361 (terlampir), ketentuannya bila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian koefisien korelasi 0,623 itu signifikan, artinya Ada pengaruh terapi islam melalui hipnotanatologi terhadap kejujuran pelajar di SMP kelas VII Among Siswa Surabaya dengan angka statistic sebesar 0,623 (kategori kuat).

Selanjutnya, untuk hasil korelasi menggunakan rumus ke 2 ditemukan hasil sebesar 0.483 yang artinya To (0.483) lebih besar daripada T tabel (0.361) pada presentase 5% yang artinya korelasi signifikan dan Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terapi Islam melalui Hipnotanatologi mempunyai korelasi dengan kejujuran pelajar. Kemudian, pada presentasi 1% pula juga ditemui To masih lebih besar daripada T tabel yang artinya korelasi juga signifikan.

4. **Data Uji *Correlation* dan Intrepratasinya**

Ada tiga penafsiran hasil analisis korelasi, meliputi: pertama, melihat kekuatan hubungan dua variabel; kedua, melihat signifikansi hubungan; dan ketiga, melihat arah hubungan.

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefesien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Jika angka koefesien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan
- Jika angka koefesien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat
- Jika angka koefesien korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah
- Jika angka koefesien korelasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna positif.
- Jika angka koefesien korelasi sama dengan -1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna negatif.

Interpretasi berikutnya melihat signifikansi hubungan dua variabel dengan didasarkan pada angka signifikansi yang dihasilkan dari penghitungan. Interpretasi ini akan membuktikan apakah hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak.

Interpretasi ketiga melihat arah korelasi. Dalam korelasi ada dua arah korelasi, yaitu searah dan tidak searah. Pada SPSS hal ini ditandai dengan pesan *two tailed.* Arah korelasi dilihat dari angka koefesien korelasi. Jika koefesien korelasi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y juga tinggi. Jika koefesien korelasi negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah. Tidak searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y akan rendah. Dalam kaitannya dengan hubungan terapi Islam melalui hipnotanatologi terhadap kejujuran pelajar, ditemukan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(terlampir) dengan angka signifikansi yang hubungannya sangat kuat, signifikan dan searah.

B. Analisa Implementasi Terapi Hipnotanatologi

Implementasi terapi untuk pelajar kelas VII di SMP Among Siswa dilakukan dengan kemasan training motivasi yang tahapannya disesuaikan dengan tahapan pelaksanaan terapi Islam melalui Hipnotanatologi yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun implementasi dari terapi untuk pelajar di SMP Among Siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar. 4.1. Pengaruh Implementasi Konseli Konselor

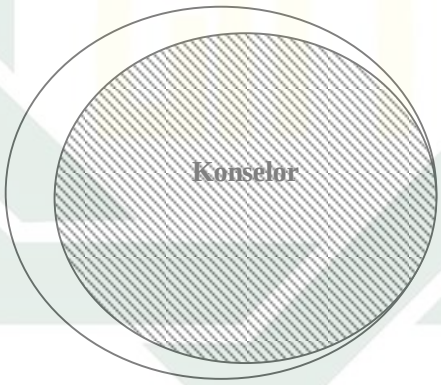

Bedasarkan praktik terapi di SMP Among Siswa, dapat diperoleh data, yaitu 10 item tentang pengaruh terapi tersebut memiliki presentase pengaruh di atas 50 %. Artinya, pengaruhnya kuat dapat menyadarkan para konseli yang merupakan peserta terapi ini. Dan dari hasil data pula menggambarkan digambarkan bahwa dari 10 item pengaruh, 9 item menghasilkan presentase di atas 50 % yang artinya 90% item memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh yang kuat terkait penyadaran pelajar akan kejujuran. Berdasarkan presentase, para konseli (peserta terapi) menyatakan bahwa mereka merasa lebih tenang dan coba terus semangat dalam mencari ilmudengan pribadi yang lebih positif lagi. Dan para konseli juga menyatakan bahwa tidak akan menyontek lagi dan tidak akan berbohong lagi. Penyadaran yang dilakukan saat implementasi terapi juga menyentuh perubahan *mindset* peserta terapi menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif, peneliti mengimplementasikan terapi Islam melalui Hipnotanatologi ini dengan training motivasi pelajar yang dimodifikasi sesuai dengan tahapan terapi ini sebagai berikut :

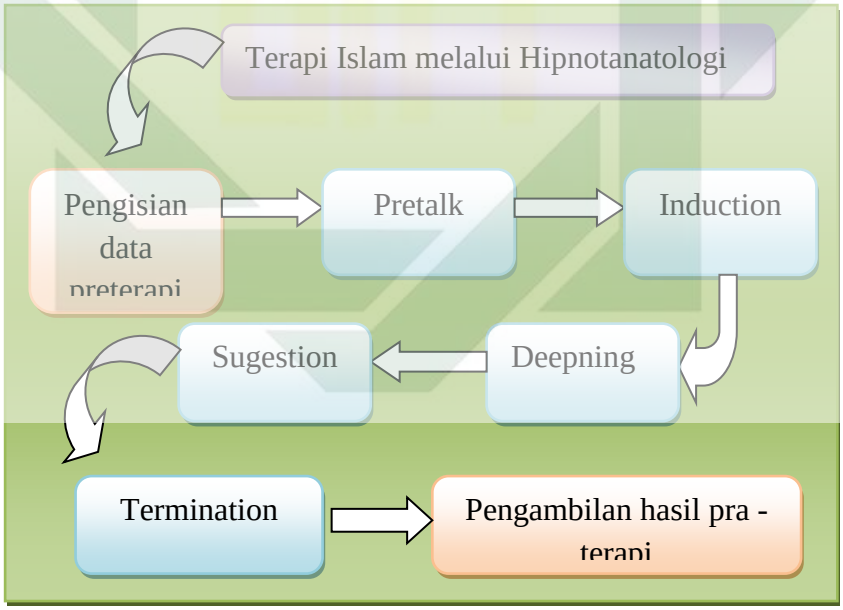

Implementasi dilaksanakan sesuai dengan mengikuiti tahapan terapi yang telah dijelaskan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id